

Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Konteks Pendidikan Era Society 5.0 dan Implementasi Kurikulum Merdeka

Iim Siti Karimah^{1*}, Ani Hendriani¹, Rahman Wahid², Yadi Suryadi¹, Budi Hendrawan³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

²Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah, Bandung Barat, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

*Corresponding author: iimsitikarimah@upi.edu

Abstrak

Artikel ini membahas manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam pendidikan pada Era Society 5.0 dan implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia. Era Society 5.0, yang mengintegrasikan teknologi canggih dengan kehidupan sosial, menuntut SDM pendidikan yang adaptif, inovatif, dan melek teknologi. Sementara itu, Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Artikel ini menganalisis bagaimana manajemen SDM harus disesuaikan untuk mendukung kedua perubahan besar ini, termasuk strategi pengembangan kompetensi guru, penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan, serta penjaminan mutu pendidikan yang berfokus pada keterampilan abad 21. Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Adapun sumber data berasal dari artikel ilmiah, buku, dan dokumen lainnya yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen SDM yang efektif dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan peserta didik menghadapi tantangan global di Era Society 5.0.

Kata kunci: Manajemen pendidikan; Society 5.0; Kurikulum Medeka.

Abstract

This article discusses human resource management (HRM) in education in the Era of Society 5.0 and the implementation of the Merdeka Curriculum in Indonesia. The Era Society 5.0, which integrates advanced technology with social life, demands adaptive, innovative, and tech-savvy education human resources. Meanwhile, the Merdeka Curriculum gives more freedom to schools and teachers to design learning that suits students' needs. This article analyses how HR management should be adjusted to support these two major changes, including strategies for developing teacher competencies, the use of technology in education management, as well as education quality assurance focusing on 21st century skills. The data sources come from scientific articles, books and other relevant documents. The results show that effective HR management can be the key to improving the quality of education and the readiness of students to face global challenges in the Society 5.0 Era.

Keywords: Education management; Society 5.0; Kurikulum Medeka

A. PENDAHULUAN

Era Society 5.0 merupakan konsep yang menggabungkan antara kemajuan teknologi canggih dan solusi sosial untuk menciptakan keseimbangan yang lebih baik dalam kehidupan manusia. Dalam konteks pendidikan, Society 5.0 menghadirkan

tantangan dan peluang baru yang menuntut perubahan mendasar dalam manajemen sumber daya manusia (SDM). Teknologi digital, kecerdasan buatan, dan big data menjadi elemen penting yang perlu diintegrasikan dalam sistem pendidikan, bukan hanya sebagai alat bantu pengajaran,

tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kompetensi dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman (Herlambang et al., 2021, 2023; Wahid & Saputra, 2021).

Oleh karena itu, pengelolaan SDM pendidikan harus berorientasi pada pengembangan guru dan tenaga kependidikan yang mampu beradaptasi dan berinovasi di tengah perubahan ini. Di sisi lain, implementasi Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan di Indonesia juga memerlukan manajemen SDM yang tangguh dan responsif. Kurikulum ini memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Hal ini menuntut SDM pendidikan yang tidak hanya kompeten dalam bidang pengajaran, tetapi juga memiliki keterampilan manajerial, kreativitas, serta kemampuan untuk berkolaborasi dalam tim multidisiplin (Daimah, 2023; Thahery, 2023).

Perubahan ini memerlukan strategi manajemen yang holistik, mulai dari rekrutmen, pengembangan, hingga evaluasi kinerja SDM pendidikan. Manajemen SDM dalam konteks pendidikan di Era Society 5.0 dan Kurikulum Merdeka juga harus mampu menjawab tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin cepat (Astini, 2022). Guru dan tenaga kependidikan harus dilengkapi dengan pelatihan yang relevan dan berkelanjutan untuk menghadapi tantangan ini. Selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan pembelajaran seumur hidup, sehingga SDM pendidikan selalu siap untuk meningkatkan kompetensi dan adaptabilitas mereka. Ini termasuk pemanfaatan teknologi dalam proses manajemen, seperti penggunaan platform digital untuk pelatihan dan pengembangan profesional, serta penerapan sistem penilaian yang berbasis data (Khumaini et al., 2023).

Oleh karena itu, manajemen SDM dalam pendidikan harus disusun secara strategis untuk mendukung pencapaian

tujuan pendidikan di Era Society 5.0 dan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Amelia, 2023; Rukmini, 2023). Dalam pendahuluan ini, akan dibahas bagaimana manajemen SDM dapat memainkan peran kunci dalam mendukung inovasi pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karenanya, maka perlu adanya kajian secara mendalam mengenai bagaimana manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan dapat berorientasi pada peningkatan kualitas melalui adaptasi era society 5.0 dan implementasi kurikulum merdeka.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research untuk menganalisis manajemen sumber daya manusia dalam konteks pendidikan Era Society 5.0 dan implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, baik itu merupakan buku, artikel ilmiah, maupun proceeding (Mann, 2015). Data dikumpulkan melalui analisis literatur dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, dokumen-dokumen terkait kebijakan sekolah, program pengembangan SDM, dan hasil evaluasi kinerja juga dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dunia di Era Society 5.0

Society 5.0 merupakan era yang mulai banyak dikenal oleh masyarakat global setelah pemerintah Jepang pertama kali mencetuskan ide tersebut. Adapun inti dari munculnya society 5.0 adalah sebagai bentuk penyempurnaan dari konsep revolusi industry 4.0 yang dinilai terlalu berorientasi pada bisnis dan bernuansa teknologisentrisme. Oleh karena itu, konsep society 5.0 muncul sebagai upaya untuk mendorong kemajuan umat manusia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi canggih, akan tetapi tetap berorientasi pada peningkatan kualitas

hidup manusia (Riskiyah et al., 2024; Tuturop et al., 2024).

Berkaitan dengan itu, ciri utama dari Society 5.0 adalah penggunaan teknologi cerdas untuk menghubungkan dunia maya dan dunia fisik, sehingga memungkinkan data dan informasi untuk diakses dan digunakan secara real-time dalam berbagai sektor kehidupan. Misalnya, dalam bidang kesehatan, teknologi AI dapat digunakan untuk menganalisis data medis dan memberikan diagnosis yang lebih akurat. Di bidang pendidikan, teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih personalisasi dan adaptif, di mana materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Begitu juga dalam sektor industri, penggunaan IoT dan robotika meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi kesalahan manusia (Astini, 2022; Maghfiroh & Sholeh, n.d.; Rani et al., 2023).

Namun, Society 5.0 juga membawa tantangan baru, terutama terkait dengan privasi, keamanan data, dan kesenjangan teknologi. Penting bagi masyarakat untuk memastikan bahwa perkembangan teknologi ini digunakan secara etis dan inklusif, sehingga semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaatnya. Pendidikan dan pelatihan menjadi kunci dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perubahan yang dibawa oleh Society 5.0. Pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, sambil memastikan bahwa teknologi digunakan untuk kebaikan bersama dan tidak memperparah ketimpangan sosial yang ada (Mustari, 2024).

2. Manajemen Pendidikan di Era Society 5.0

Manajemen pendidikan di Era Society 5.0 harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi canggih dan tuntutan baru yang muncul dari integrasi dunia digital dan fisik.

Di era ini, manajemen pendidikan dituntut untuk lebih fleksibel, inovatif, dan responsif terhadap perubahan cepat dalam teknologi serta kebutuhan masyarakat. Penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan Internet of Things (IoT) dalam manajemen pendidikan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih berbasis data dan efisien, baik dalam pengelolaan sumber daya, evaluasi kinerja, maupun perancangan kurikulum yang adaptif (Sabil & Pujiastuti, 2023; Sarah et al., 2024).

Pentingnya manajemen berbasis teknologi di Era Society 5.0 terlihat dalam bagaimana data besar (big data) dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan dan kemampuan siswa secara individu, sehingga memungkinkan pembelajaran yang lebih personalisasi. Manajemen pendidikan harus memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang memadai tersedia di sekolah-sekolah, serta bahwa guru dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif. Selain itu, manajemen juga perlu memperkuat sistem penjaminan mutu pendidikan yang tidak hanya mengukur pencapaian akademik, tetapi juga perkembangan keterampilan abad 21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital (Winarti, 2018).

Manajemen pendidikan di Era Society 5.0 juga harus berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang adaptif dan siap menghadapi tantangan global. Ini mencakup penyediaan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan tenaga kependidikan, serta penerapan strategi manajemen yang mendukung inovasi dan pembelajaran seumur hidup. Dengan pendekatan ini, manajemen pendidikan dapat memastikan bahwa institusi pendidikan tidak hanya mampu mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk generasi yang siap berkontribusi positif dalam masyarakat digital dan berkelanjutan yang menjadi ciri khas Society 5.0 (Asrulla et al., 2024; Bahri, 2022; Winarti, 2022).

Namun demikian, manajemen pendidikan Era Society 5.0 bukan berarti tidak memiliki tantangan dan hambatan. Adanya perubahan secara drastis dari teknologi biasa menuju teknologi digital baru tentunya membuat tidak sedikit pihak memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan keadaan. Dalam hal ini misalnya kepala sekolah dan guru memerlukan pelatihan dan peningkatan wawasan mengenai penggunaan moda pembelajaran baru, khususnya yang berkaitan dengan teknologi digital (Suherman et al., 2024; Syafrizal et al., 2024).

Oleh karena itu, dalam mewujudkan manajemen sumber daya manusia yang berkualitas dalam konteks pendidikan era society 5.0 diperlukan perencanaan yang matang dan terukur. Kemudian, penataran dan pelatihan kepada guru dan kepala sekolah menjadi hal pertama dan utama yang perlu dilakukan oleh pihak terkait agar dalam implementasinya guru dan kepala sekolah mampu menjalankan peran dan fungsinya secara optimal (Lestari et al., 2023; Sintia et al., 2024).

3. Manajemen Pendidikan dalam Konteks Implementasi Kurikulum Merdeka

Manajemen pendidikan dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka berfokus pada pengelolaan yang fleksibel, adaptif, dan berpusat pada kebutuhan serta potensi peserta didik. Kurikulum Merdeka, yang memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi masing-masing, menuntut manajemen pendidikan yang mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih otonom dan kontekstual (Fauzan, 2021; Sabrina, 2021). Ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi dan berkelanjutan, dengan menekankan pentingnya keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan kebijakan dan strategi pembelajaran di sekolah (Henita et al., 2023; Umar, 2020).

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, kepala sekolah dan pengawas pendidikan memainkan peran kunci dalam manajemen pendidikan, karena mereka bertanggung jawab untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi inovasi dan kreativitas. Manajemen pendidikan harus memastikan bahwa guru memiliki dukungan yang memadai, baik dalam hal pelatihan, sumber daya, maupun waktu, untuk mengembangkan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka (Heryanti et al., 2023; Savitri et al., 2023).

Selain itu, manajemen juga perlu memperhatikan pengelolaan sarana dan prasarana, termasuk teknologi pendidikan, untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan berbasis proyek. Manajemen pendidikan juga perlu memperkuat sistem evaluasi dan penjaminan mutu dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya terfokus pada hasil akhir atau capaian akademik, tetapi juga pada proses pembelajaran, pengembangan karakter, dan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Untuk itu, manajemen pendidikan harus mampu memfasilitasi pengembangan sistem penilaian yang holistik dan inklusif, yang mencakup berbagai aspek perkembangan peserta didik. Dengan demikian, manajemen pendidikan yang efektif dalam konteks Kurikulum Merdeka akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman (Khumaini et al., 2023; Rusmiati et al., 2023).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam pendidikan harus adaptif dan inovatif untuk menghadapi tantangan Era Society 5.0 dan implementasi Kurikulum Merdeka. Era Society 5.0 yang mengintegrasikan teknologi cerdas dengan kehidupan manusia menuntut SDM pendidikan yang tidak hanya kompeten dalam bidang

akademik, tetapi juga melek teknologi dan mampu beradaptasi dengan perubahan cepat. Implementasi Kurikulum Merdeka memperkuat kebutuhan akan SDM yang memiliki kemampuan untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan menjadi kunci untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dalam Era Society 5.0 dan Kurikulum Merdeka dapat tercapai secara optimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82.

Asrulla, A., Indriyani, T., & Jeka, F. (2024). TANTANGAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN DI ERA SOCIETY 5.0. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1), 161–178.

Astini, N. K. S. (2022). Tantangan implementasi merdeka belajar pada era new normal covid-19 dan era society 5.0. *Lampuhyang*, 13(1), 164–180.

Bahri, S. (2022). Impelmentasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Bercirikan VUCA. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3.

Daimah, U. S. (2023). Pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka dalam mempersiapkan peserta didik di era society 5.0. *Sepren*, 4(02), 131–139.

Fauzan, F. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Humani Relation pada Era Revolusi Industri 4.0 di Sekolah Menengah Atas. *Millennial: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(2), 107–126.

Henita, N., Gustiawan, R., Marni, Y., & Marsidin, S. (2023). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN ERA INDUSTRI REVOLUSI 4.0. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6927–6940.

Herlambang, Y. T., Wahid, R., & Solahudin, M. N. (2021). *Landasan Pendidikan: Sebuah Tinjauan Multiperspektif Dasar Esensial Pendidikan Indonesia*. Yayasan Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Multiliterasi.

Herlambang, Y. T., Yunarti, Y., Dewi, D. A., Wahid, R., Hendrawan, B., & Hendriani, A. (2023). Sistem Ubiquitous-Learning Berbasis SPOT Dalam Membangun Interaktivitas Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 1599–1609.

Heryanti, Y. Y., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Makna Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Relevansinya Bagi Perkembangan Siswa di sekolah Dasar: Telaah Kritis Dalam Tinjauan Pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1270–1280.

Khumaini, F., Yulia, N. M., & Efendi, M. Y. (2023). Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Era Society 5.0 di Madrasah. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 121–138.

Lestari, A., Sumual, T., & Usoh, E. (2023). Literatur Review: Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Di Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Binagogik*, 10(1), 184–198.

Maghfiroh, N., & Sholeh, M. (n.d.). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi Dan Era Society 5.0*.

Mann, T. (2015). *The Oxford guide to library research*. Oxford University Press.

Mustari, M. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Sosiyet 5.0 dalam Implementasi Sekolah Penggerak. *Scientia*, 3(2).

Rani, P. R. P. N., Asbari, M., Ananta, V. D., & Alim, I. (2023). Kurikulum merdeka: transformasi pembelajaran yang relevan, sederhana, dan fleksibel. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 78–84.

Riskiyah, E. M., Fariyanti, A., & Abidin, Z. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MEMBANGUN GENERASI UNGGUL DAN ISLAMI MENUJU ERA SOCIETY 5.0. *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 1–13.

Rukmini, A. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENYONGSONG ERA SOCIETY 5.0. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 376–386.

Rusmiati, M. N., Ashifa, R., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1490–1499.

Sabil, M. A., & Pujiastuti, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5033–5045.

Sabrina, R. (2021). Manajemen sumber daya manusia: unggul, kreatif, dan inovatif di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 216–222.

Sarah, C. R., Sugiman, S., & Munahefi, D. N. (2024). Pembelajaran Matematika dalam Mengintegrasikan Nilai Karakter di Era Kurikulum Merdeka Technology Society 5.0. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 16–23.

Savitri, A. S., Sholih, J. A. U., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Peran Teknologi Berdasarkan Perspektif Merdeka Belajar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2818–2829.

Sinthia, I., Solihat, S., & Suharyat, Y. (2024). Menganalisis Perspektif Nilai Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Menghadapi Era Society 5.0. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 90–94.

Suherman, A., Firmansyah, Y., & Suherman, S. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia yang Efektif dan efisien dalam pendidikan di era 5.0. *Journal of Education Research*, 5(2), 2066–2073.

Syafrizal, A. P., Pratama, D. Y., Hasna, N., & Sikki, N. (2024). Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Pendidikan Di Era Society 5.0 Pada Pondok Pesantren Siti Fatimah Kota Cirebon. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 2(1), 1–6.

Thahery, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, 3(1), 10–21.

Tuturop, A., Amnita, E. S., Lasterman, N. M., Pertiwi, A. R. C. E., Dwiwasa, B. P., Siburian, G., Zagoto, P., Cynthia, R. E., Napitupulu, S. P., & Wiwit, W. (2024). *IMPLIKASI KURIKULUM MERDEKA DI ERA SOCIETY 5.0*.

Umar, Y. (2020). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Pendidikan Di Era 4.0 (Penelitian Pada Man 2 Babakan Ciwaringin Cirebon). *Dalam Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan.... Download. Garuda. Kemdikbud. Go. Id. Http://Download. Garuda. Kemdikbud. Go. Id/Article. Php*.

Wahid, R., & Saputra, D. S. (2021). Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe. *Massagi: Masyarakat Multiliterasi Pedagogi*, 1(1), 9–17.

Winarti, E. (2018). Perencanaan manajemen sumber daya manusia lembaga pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(1), 1–26.

Winarti, E. (2022). Pendekatan-Pendekatan dalam Ilmu Manajemen dan Implikasinya pada Perkembangan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 74–96. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v3i1.914>